

Citra wanita dalam novel Sumpahmu Sumpahku karya FC Pamudji

Priyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20310035&lokasi=lokal>

Abstrak

Novel Jawa sebagai salah satu ragam kesusastraan Jawa mempunyai sejarah yang cukup panjang. Kurun waktu yang terentang sejak munculnya Serat Riyanto sampai sekarang ini, diperkirakan telah lahir lebih dari seratus novel Jawa. Jumlah novel Jawa yang banyak dihasilkan tersebut memuat beragam masalah yang diangkat dan dituangkan oleh pengarang novel Jawa dalam karya-karyanya. Berbagai gambaran tentang keadaan atau kehidupan masyarakat dituangkan ke dalam novel Jawa sebagai topik cerita. Salah satu di antaranya adalah perbincangan mengenai wanita yang menjadi topik cerita teks novel Sumpahmu Sumpahku yang dipilih oleh penulis sebagai bahan obyek penelitian skripsi ini.

Pembicaraan mengenai wanita di dalam ragam karya sastra khususnya ragam sastra novel amatlah beragam. Berangkat dari asumsi penulis bahwa novel Sumpahmu Sumpahku membicarakan wanita transisi yang penuh konflik sebagai topik cerita, menjadikan daya tarik tersendiri bagi penulis di antara keanekaragaman topik cerita yang ada. Oleh karenanya penulis ingin lebih jauh melihat citra wanita yang ditampilkan dalam novel tersebut.

Melalui pembahasan struktur ceritanya dapat disimpulkan bahwa citra wanita dalam novel Sumpahmu Sumpahku adalah citra wanita transisi. Pada satu sisi terlihat keinginannya untuk maju, tetapi di sisi lain pada dirinya masih terdapat ciri-ciri yang menunjukkan wanita tradisi. Secara fisik tokoh wanita dalam novel ini digambarkan sebagai seorang wanita yang berparas cantik. Akan tetapi dari segi fungsi atau perannya, tokoh wanita dalam teks khususnya tokoh utama ditampilkan dalam posisi yang kurang beruntung, antara lain mengalami penderitaan dan bernasib malang.